



## Bahas Pemulihan Ekonomi Global, Menkeu Sri Mulyani Indrawati Hadiri 1<sup>st</sup> G20 FMCBG

Sao Paulo, 29 Februari 2024 - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menghadiri pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral (*Finance Ministers and Central Bank Governors*, FMCBG) negara anggota G20 yang untuk pertama kalinya diselenggarakan di bawah Presidensi G20 Brasil. Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 28-29 Februari 2024 di Sao Paulo, Brasil. Presidensi G20 Brasil mengangkat tema "*Building a just world and a sustainable Planet*" dan mengangkat tiga agenda utama, yaitu (1) inklusi sosial dan pengentasan kelaparan; (2) transisi energi dan pembangunan berkelanjutan; dan (3) reformasi tata kelola global.

Pertemuan pertama FMCBG mendiskusikan agenda-agenda global terkini, seperti berbagai kebijakan ekonomi untuk mengatasi kesenjangan, perspektif global terhadap pertumbuhan, inflasi dan stabilitas keuangan, perpajakan internasional, sektor keuangan di abad 21, serta utang global dan keuangan berkelanjutan. Pada pertemuan ini, para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral G20 belum berhasil menyepakati semua isu yang tertuang dalam *draft Communique* yang telah melalui tahapan negosiasi oleh para Deputi Menteri Keuangan pada tanggal 21-22 Februari 2024 dan pada tanggal 26-27 Februari 2024. Untuk itu, Presidensi Brasil mengeluarkan dokumen FMCBG berupa *Chair's Summary*.

Para Menteri dan Gubernur sepakat bahwa pemulihan ekonomi lebih baik dari perkiraan, namun demikian prospek pertumbuhan jangka menengah masih terlihat lemah. Situasi yang penuh tantangan ini memperburuk tekanan sosio-ekonomi dan lingkungan hidup yang telah ada, dan memberikan dampak negatif terhadap penduduk miskin dan rentan, yang sebagian besar tinggal di negara-negara berkembang. Selain itu, para Menteri Keuangan dan Gubernur juga menyadari risiko geopolitik akibat perang dan konflik terhadap perkembangan ekonomi dunia. "Tren dan guncangan global saat ini, seperti pandemi, perubahan iklim, teknologi digital, fragmentasi, dan proteksionisme perdagangan memperparah kesenjangan dan berdampak negatif bagi negara berpendapatan rendah, terutama bagi keluarga miskin, perempuan, dan daerah tertinggal", ujar Menkeu Sri Mulyani.

Para Menkeu dan Gubernur berpandangan pentingnya melanjutkan upaya membuat bank-bank pembangunan multilateral (*Multilateral Development Banks*, MDBs) lebih baik, besar, dan efektif dengan merujuk pada capaian saat Presidensi Italia, Indonesia, dan India. Selain itu, dorongan untuk segera mengimplementasikan 2 pilar perpajakan internasional (*Two-Pillar Solution*) terus digaungkan, utamanya untuk penandatanganan Konvensi Multilateral Pilar 1 pada akhir Juni 2024. Lebih lanjut, para Menteri dan Gubernur menganggap perlu untuk terus memperkuat upaya pencegahan, kesiapsiagaan dan respons pandemi, serta meningkatkan mobilisasi pendanaan untuk mendukung investasi infrastruktur dan transisi yang adil.

Di sela-sela menghadiri pertemuan pertama para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral G20 di bawah Presidensi Brasil kali ini, Menkeu Sri Mulyani juga melakukan serangkaian pertemuan bilateral dengan Menkeu dari negara-negara sahabat dan pimpinan organisasi internasional, yaitu (i) Menkeu Australia, Jim Chalmers, (ii) Komisioner Uni Eropa (UE) untuk Urusan Ekonomi, Paolo Gentiloni; (iii) Presiden Bank Dunia, Ajay Banga; (iv) Presiden Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB), Jin Liqun; dan (v) Sekretaris Jenderal OECD, Mathias Cormann.

Beberapa hal yang dibahas dalam pertemuan dimaksud meliputi isu makroekonomi global terkini dan program kerja prioritas G20 serta rencana penyelenggaraan *bilateral policy dialogue* antara Indonesia dan negara mitra. Secara khusus dalam pertemuan dengan Sekjen OECD, Menkeu menyampaikan apresiasi atas dukungan penuh anggota OECD yang diberikan terhadap keinginan Indonesia menjadi anggota OECD setelah serangkaian diskusi sejak

September 2023 hingga Januari 2024. Menkeu juga menyampaikan kesiapan dan komitmen Pemerintah Indonesia untuk berdiskusi dalam penyusunan Peta Jalan Proses Akses Indonesia.


\*\*\*


**Narahubung Media:** \_\_\_\_\_


Deni Surjantoro  
Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi  
Kementerian Keuangan




081310004134  
kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id

 Kementerian Keuangan Republik Indonesia

 Kemenkeuri

 @kemenkeuRI

 Kemenkeu RI